

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BADUTA DI KELURAHAN BLABAK KOTA KEDIRI

Oleh :

Erisa Mahmudah

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan zat gizi kronis sehingga anak secara fisik terlalu pendek untuk usianya. Prevalensi Nasional untuk *stunting* di Indonesia berdasarkan Riskesdas tahun 2018 sebesar 30,8% (balita) dan 29,9% (baduta), sementara di Jawa Timur sebesar 32,81% (balita) dan 34% (baduta), untuk prevalensi baduta *stunting* di Kelurahan Blabak, Kota Kediri sebesar 24,2%. Banyak hal yang diduga berhubungan dengan *stunting* diantaranya adalah pemberian ASI eksklusif.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada baduta di Kelurahan Blabak Kota Kediri. Penelitian yang dilakukan bersifat analitik observasional dengan pendekatan *case control*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 52 baduta yaitu 26 baduta *stunting* dan 26 baduta normal dari total populasi 157 baduta.

Hasil uji *chi square* diperoleh nilai $p = 0,000$ dan nilai $OR = 9,048$. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* dan pemberian ASI eksklusif merupakan faktor resiko kejadian *stunting*. Saran yang dapat diberikan yaitu kader atau bidan desa lebih aktif dalam memberikan penyuluhan tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif dan faktor penyebab serta pencegahan *stunting*.

Kata kunci : Baduta, Stunting, ASI eksklusif.

RELATION OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING WITH STUNTING INCIDENTS IN BADUTA AT THE BLABAK VILLAGE OF KEDIRI CITY

By :

Erisa Mahmudah

ABSTRACT

Stunting is a condition of failure to thrive in children due to chronic nutrient deficiencies so that the child is physically too short for his age. National prevalence for stunting in Indonesia based on Riskesdas in 2018 is 30.8% (toddlers) and 29.9% (baduta), while in East Java 32.81% (toddlers) and 34% (baduta), for the prevalence of stunting baduta in Blabak is 24.2%. Many things allegedly related to stunting include exclusive breastfeeding.

The purpose of this study was to analyze the relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting in under two years at the Blabak Village of Kediri City. The research conducted was observational analytic with case control approach. The sampling technique uses a simple random sampling method with a total sample of 52 baduta, 26 baduta stunting and 26 normal baduta from a total population is 157 baduta.

Chi square test results obtained $p = 0,000$ and $OR = 9,048$. The conclusion in this study is that there is a relationship between exclusive breastfeeding with the incidence of stunting and exclusive breastfeeding is a risk factor of stunting. Suggestions that can be given are cadres or village midwives more active in providing counseling about the importance of exclusive breastfeeding and the causes and prevention of stunting.

Keywords: Baduta, Stunting, exclusive breastfeeding.